

## POLA MANAJEMEN PEMELIHARAAN TERNAK KAMBING KACANG DI INDONESIA : LITERATUR RIVIEW

---

Suryantiana Bude\*<sup>1</sup>, Kristiana Lali Kadju<sup>2</sup>, Yohanes Freadyanus Kasi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Peternakan, <sup>2</sup>Program Studi Ilmu Perikanan

Institut Nasional Flores, Jln. Ahmad Yani, KM 6, Nagekeo, Nusa Tenggara Timur, Indonesia

Email: [\\*yantibude17@gmail.com](mailto:*yantibude17@gmail.com)

### ABSTRAK

Kambing kacang merupakan salah satu ternak lokal Indonesia yang memiliki kemampuan adaptasi tinggi dan berperan penting dalam meningkatkan pendapatan peternak. Produktivitas ternak kambing kacang sangat dipengaruhi oleh pola manajemen pemeliharaan yang diterapkan oleh peternak. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis penelitian yang telah dilakukan tentang pola manajemen pemeliharaan ternak kambing kacang. Metode yang digunakan adalah studi literatur (*review jurnal*) dengan mengkaji berbagai hasil penelitian yang berkaitan dengan manajemen pemeliharaan ternak kambing kacang. Hasil kajian menunjukkan bahwa pola manajemen pemeliharaan yang baik, meliputi pemberian pakan, penyediaan kandang, pengelolaan kesehatan ternak, serta penerapan sistem reproduksi yang baik, berpengaruh positif terhadap peningkatan produktivitas kambing kacang. Peningkatan produktivitas ditunjukkan oleh pertambahan bobot badan, tingkat kelahiran yang tinggi, rendahnya angka kematian. Berdasarkan hasil review berbagai jurnal, dapat disimpulkan bahwa kajian tentang pola manajemen ternak kambing kacang sudah banyak dilakukan. Perlu ada di lakukan penelitian tentang identifikasi di kabupaten Nagekeo.

**Kata Kunci:** Manajemen Pemeliharaan, Kambing Kacang

### ABSTRACT

*Kacang goats are a local Indonesian livestock species with high adaptability and play a significant role in increasing farmers' income. Goat productivity is strongly influenced by farmer management practices. The purpose of this study was to review and analyze existing research on kacang goat management practices. The method used was a literature review (journal review) by examining various research findings related to kacang goat management. The results showed that good management practices, including feeding, housing, livestock health management, and the implementation of a good reproductive system, have a positive influence on increasing kacang goat productivity. This increase in productivity is indicated by increased weight gain, high birth rates, and low mortality rates. Based on the results of various journal reviews, it can be concluded that extensive research on kacang goat management patterns has been conducted. Further research is needed to identify these patterns in Nagekeo Regency.*

**Keywords:** : Maintenance Management, Kacang Goats

## 1. PENDAHULUAN

Menurut Haki, (2019) kambing merupakan ternak ruminansia kecil yang relatif mudah dipelihara dan dapat memakan berbagai hijauan. Kambing juga sangat cepat menyesuaikan diri dengan tempat yang curah hujan yang sangat rendah, pemeliharannya sehingga kambing juga dapat hidup di daerah bebatuan, hutan, pergunungan dan bukit. Sektor peternakan mulai dari skala kecil ke skala besar di antara lainnya, kambing memiliki potensi yang sangat besar untuk dikembangkan di Indonesia selain, sebagai penyedia kebutuhan protein juga sebagai salah satu cara untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT). Menurut (Hafid et al., 2025) ternak kambing adalah ternak serba guna yang menghasilkan daging, susu, kulit, bulu, dan kotoran dapat digunakan sebagai pupuk kandang yang berguna bagi tanaman karena mengandung unsur hara yang tinggi sehingga dapat memperbaiki struktur tanah yang lebih baik lagi. Ternak kambing juga dapat berperan bagi kesuburan dan konservasi tanah serta konservasi air menurut (Bibit dkk, 2024) Peternakan kambing juga dapat dijadikan sumber pendapatan dan lapangan kerja masyarakat, ada jenis kambing yang akan di pelihara dan mampu tahan terhadap daerah yang curah hujannya sangat rendah.

Jenis-jenis kambing yang umumnya dipelihara di negara Indonesia pertumbuhan badan yang cepat dan efisien dalam penggunaan pakan

diantaranya adalah kambing kacang. kambing kacang telah ada sejak 1900-an dan merupakan salah satu kambing yang dominan dikembangkan di Indonesia (Yamin dkk., 2021). kambing kacang sangat digemari oleh masyarakat untuk ditanakkan karena ukuran tubuhnya tidak terlalu besar, perawatan mudah, cepat berkembang biak jumlah anak perkelahiran sering lebih dari satu ekor, jarak antara kelahiran pendek dan pertumbuhan cepat (Bibit dkk., 2024).



Gambar 1) kambing kacang.

Salah satu faktor penting yang mempengaruhi pembangunan peternakan kambing adalah masalah pakan, Pakan yang di gunakan bergantung pada alam karena ketersediaan masih sangat melimpah seperti lamtoro, gamal, dan hijauan lainnya di musim hujan, namun ketersediaan pakan pada musim kemarau sangat terbatas (Riyanto dkk., 2024).

Pakan kambing yang berupa rumput dan hijauan sangat terbatas ketersediaannya terutama pada musim kemarau. Inovasi sumber pakan alternatif, pengelolaan pakan salah satu solusi untuk ketersediaan pakan setiap tahun, (Bobaneigo dkk, 2025) tentunya dengan tetap memperhatikan kualitas nutrisi pakan sebagai sumber energi dan sumber protein. Menurut (Hafid dkk., 2025) Faktor nutrisi dalam pakan kemungkinan

besar merupakan faktor terpenting yang mempengaruhi komposisi karkas, terutama komposisi kadar lemak. Oleh karena itu, manipulasi nutrisi pakan akan menentukan hasil akhir komposisi karkas. Selain itu, ternak kambing juga membutuhkan manajemen kandang, sanitasi, peralatan kandang, dan bibit (Hutasoit dkk., 2024).

Pemeliharaan kambing di Indonesia masih menghadapi berbagai permasalahan yang belum tertangani secara optimal. Sebagian besar masyarakat memelihara ternak kambing kacang dengan sistem dipelihara secara intensif (ternak di kandangkan) dan semi intensif ternak di biarkan saja di padang penggembalaan) (Satriawan dkk., 2023) membutuhkan perhatian penuh dari pemiliknya, baik rutin kesehariannya maupun kegiatan yang bersifat insidental. Menurut (Bibit dkk., 2024). Namun masih ada kendala yang di hadapi masyarakat di wilayah Indonesia yaitu tipe kandang yang kurang efektif seperti kandang tanah dapat menyebabkan pencemaran kandang, kesehatan ternak dan tingkat produktivitas menurun (Satriawan dkk., 2023).

Tipe kandang intensif terdiri dari dua jenis, yaitu kandang kelompok/koloni dan individu. Menurut (Ashari dkk., 2024) keuntungan penggemukan secara intensif yaitu kambing yang di pelihara cepat gemuk, pertumbuhannya pesat, karena mereka banyak mendapatkan unsur karbohidrat dan lemak sehingga usaha penggemukan semacam ini bisa di lakukan dalam waktu lebih pendek dan secara teratur. Perbedaan manajemen pemeliharaan tersebut menimbulkan masalah yang berdampak pada peternak,

dan lingkungan sekitar selain itu. Pada manajemen pemeliharaan kambing yang dikandangkan (intensif), masalah utama yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia adalah keterbatasan biaya dan manajemen kandang (Chiristi dkk., 2021).

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai artikel ilmiah, jurnal, dan sumber pustaka yang relevan dengan topik penelitian. Pencarian literatur dilakukan melalui beberapa basis data, seperti Google Scholar, repositori jurnal nasional, dapat di lakukan dengan cara di download. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian literatur meliputi: pola manajemen pemeliharaan kambing kacang, manajemen pemeliharaan ternak kambing. Dari hasil penelusuran diperoleh 30 artikel, kemudian dilakukan seleksi berdasarkan kesesuaian judul, abstrak, dan isi artikel. Setelah proses seleksi, diperoleh 25 artikel yang memenuhi kriteria dan digunakan dalam penelitian ini. Literatur yang dipilih merupakan publikasi yang relevan dengan tujuan untuk mengkaji serta menganalisis penelitian yang telah di lakukan tentang pola manajemen pemeliharaan ternak kambing kacang.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil review terhadap 25 jurnal yang dianalisis, diketahui bahwa penelitian-penelitian tersebut secara umum bertujuan untuk mengkaji berbagai aspek yang berhubungan dengan manajemen pemeliharaan dan

peningkatan produktivitas ternak kambing. Beberapa penelitian bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi produksi menurut (Manese & Kalangi, 2021) tentang efisiensi teknis, serta kelayakan usaha ternak kambing agar dapat meningkatkan pendapatan peternak (Iriyanti dkk., 2023). Selain itu, terdapat penelitian yang berfokus pada analisis sistem pemasaran (Hamsyuni, 2024) efisiensi saluran distribusi, serta pengembangan usaha peternakan kambing secara berkelanjutan.

Metode penelitian yang digunakan dalam 25 jurnal tersebut didominasi oleh metode deskriptif kualitatif, survei, studi kasus, wawancara, observasi lapangan, dokumentasi, penyuluhan, dan diskusi kelompok. Beberapa penelitian menggunakan metode kuantitatif dan eksperimen untuk mengukur pertumbuhan, performa produksi, efisiensi teknis, dan kelayakan finansial usaha ternak kambing. Menurut (Kabupaten & Provinsi, 2025) Penggunaan berbagai metode tersebut menunjukkan bahwa kajian mengenai peternakan kambing tidak hanya berfokus pada aspek teknis produksi, tetapi juga pada aspek sosial ekonomi peternak.

Hasil kajian menunjukkan bahwa pola manajemen pemeliharaan memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap produktivitas ternak kambing. Manajemen pakan yang baik mampu meningkatkan penambahan bobot badan, efisiensi penggunaan pakan, kesehatan ternak, dan produktivitas secara keseluruhan. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa pemberian pakan

yang berkualitas serta pemanfaatan bahan pakan alternatif dapat meningkatkan performa produksi kambing kacang maupun kambing Peranakan Etawa (PE).

Menurut saya, berdasarkan hasil review terhadap 25 jurnal yang telah dianalisis, pola manajemen pemeliharaan merupakan faktor utama yang memengaruhi produktivitas ternak kambing kacang. Manajemen yang baik, terutama dalam pemberian pakan, pemeliharaan kandang, pengelolaan kesehatan, dan reproduksi ternak, dapat meningkatkan pertumbuhan dan produktivitas kambing. Sebaliknya, penerapan manajemen yang kurang optimal dapat menyebabkan rendahnya produktivitas dan meningkatkan risiko penyakit pada ternak. Oleh karena itu, peternak perlu menerapkan sistem pemeliharaan yang lebih baik dan sesuai dengan kebutuhan ternak agar produktivitas kambing kacang dapat meningkat secara maksimal.

#### IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil review terhadap 25 jurnal yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa pola pengaruh yang sangat penting terhadap peningkatan produktivitas ternak kambing. Aspek manajemen yang meliputi pemberian pakan, sistem perkandangan, kesehatan ternak, reproduksi, serta pengelolaan usaha terbukti memengaruhi pertumbuhan, produksi, efisiensi usaha, dan keberlanjutan peternakan kambing.

Peneliti merekomendasi untuk penelitian tentang pola manajemen pemeliharaan ternak kambing kacang perlu untuk di lakukan di Kabupaten

Nagekeo untuk melihat pola terhadap tingkat produktivitas ternak kambing kacang.

Berdasarkan Ukuran Linear Tubuh di Desa Boronubaen Kecamatan Biboki Utara Kabupaten Timor Tengah Utara. 4(2502), 46–49.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ashari, M., Poerwoto, H., Andriati, R., Hidjaz, T., Produksi, L., Fakultas, T., Universitas, P., Barat, N. T., & Unram, P. (2024). Jurnal Pepadu Jurnal Pepadu. 5(3), 406–414.
- Bibit, P., Ketapang, P., Upaya, S., Erosi, M. B., Ketersediaan, M., Tanah, A. I. R., Sumber, D. A. N., Hijauan, P., Kambing, T., Desa, D. I., Hulu, K. M., Bioteknologi, S., Teknologi, U., & Peternakan, P. S. (2024). JURNAL ABDI INSANI. 11, 306–317.
- Bobaneigo, D., & Teluk, K. (2025). Identifikasi Jenis Leguminosa Untuk Pakan Kambing Di Lahan Pertanian Kampus Iv Universitas Khairun , Identification of Legumes for Goat Feeding on Agricultural Land Campus IV Universitas Khairun , North Halmahera District. 8(1), 1–17.  
<https://doi.org/10.21776/ub.jnt.2025.008.01.1>
- Christi, R. febrianto, Salman, lia budimulyati, Hermawani, & Sudrajat, A. (2021). ( Evaluation of Housing Dairy Goats Lactation At Alam Ranch. Jurnal Ilmu Pertanian Dan Peternakan, 09, 131–135.
- Hafid, H., Peternakan, J., Peternakan, F., & Oleo, U. H. (2025). Efek Jenis Kelamin dan Komposisi Pakan terhadap Pertumbuhan dan Karkas Itik Manila. November, 416–427.
- Haki, M. Y. (2019). Pendugaan Bobot Badan Ternak Kambing Betina Berdasarkan Ukuran Linear Tubuh di Desa Boronubaen Kecamatan Biboki Utara Kabupaten Timor Tengah Utara. 4(2502), 46–49.
- Hamsyuni, M. (2024). Efisiensi Dan Saluran Pemasaran Ternak Kambing Di Desa Babussalam Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat. 1, 104–111.
- Iriyanti, L., Anwarudin, O., & Pardosi, H. F. (2023). Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Kambing di Distrik Prafi Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat. 148–172.
- Kabupaten, D. I., & Provinsi, P. (2025). No Title.
- Manese, M. A. V, & Kalangi, L. S. (2021). Faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha ternak kambing di Kecamatan Pusomaen Kabupaten Minahasa Tenggara. 41(1), 265–276.
- S. Rusdiana dan Rijanto Hutasoit. (2024). Analisis Usaha Peternakan Kambing Kacang Di Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir. <http://repository.uin-suska.ac.id/78473/>
- Satriawan, L. O., Sandiah, N., Aka, R., Peternakan, F., Halu, U., Hijau, K., Tridarma, B., & Tenggara, S. (2023). Sistem Pemeliharaan Kambing Kacang Binongko Kabupaten Wakatobi di Kecamatan. 4, 284–289.  
<https://doi.org/10.56625/jipho.v5i4.41853>
- Yamin, M., Artayasa, P., & Sahidu, K. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Teknis Beternak Kambing di Desa Gunungsari Kabupaten Lombok Barat.

- Ashari, M., Poerwoto, H., Andriati, R., Hidjaz, T., Produksi, L., Fakultas, T., Universitas, P., Barat, N. T., & Unram, P. (2024). *Jurnal Pepadu Jurnal Pepadu*. 5(3), 406–414.
- Bibit, P., Ketapang, P., Upaya, S., Erosi, M. B., Ketersediaan, M., Tanah, A. I. R., Sumber, D. A. N., Hijauan, P., Kambing, T., Desa, D. I., Hulu, K. M., Bioteknologi, S., Teknologi, U., & Peternakan, P. S. (2024). *JURNAL ABDI INSANI*. 11, 306–317.
- Bobaneigo, D., & Teluk, K. (2025). Identifikasi Jenis Leguminosa Untuk Pakan Kambing Di Lahan Pertanian Kampus Iv Universitas Khairun , Identification of Legumes for Goat Feeding on Agricultural Land Campus IV Universitas Khairun , North Halmahera District. 8(1), 1–17.  
<https://doi.org/10.21776/ub.jnt.2025.008.01.1>
- Chiristi, R. febrianto, Salman, lia budimulyati, Hermawani, & Sudrajat, A. (2021). ( Evaluation of Housing Dairy Goats Lactation At Alam Ranch. *Jurnal Ilmu Pertanian Dan Peternakan*, 09, 131–135.
- Hafid, H., Peternakan, J., Peternakan, F., & Oleo, U. H. (2025). Efek Jenis Kelamin dan Komposisi Pakan terhadap Pertumbuhan dan Karkas Itik Manila. November, 416–427.
- Haki, M. Y. (2019). Pendugaan Bobot Badan Ternak Kambing Betina Berdasarkan Ukuran Linear Tubuh di Desa Boronubaen Kecamatan Biboki Utara Kabupaten Timor Tengah Utara. 4(2502), 46–49.
- Hamsyuni, M. (2024). Efisiensi Dan Saluran Pemasaran Ternak Kambing Di Desa Babussalam Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat. 1, 104–111.
- Iriyanti, L., Anwarudin, O., & Pardosi, H. F. (2023). Analisis Kelayakan Usaha Peternakan Kambing di Distrik Prafi Kabupaten Manokwari Provinsi Papua Barat. 148–172.
- Kabupaten, D. I., & Provinsi, P. (2025). No Title.
- Manese, M. A. V, & Kalangi, L. S. (2021). Faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan usaha ternak kambing di Kecamatan Pusomaen Kabupaten Minahasa Tenggara. 41(1), 265–276.
- S. Rusdiana dan Rijanto Hutasoit. (2024). Analisis Usaha Peternakan Kambing Kacang Di Kecamatan Pekaitan Kabupaten Rokan Hilir. <http://repository.uin-suska.ac.id/78473/>
- Satriawan, L. O., Sandiah, N., Aka, R., Peternakan, F., Halu, U., Hijau, K., Tridarma, B., & Tenggara, S. (2023). Sistem Pemeliharaan Kambing Kacang Binongko Kabupaten Wakatobi di Kecamatan. 4, 284–289.  
<https://doi.org/10.56625/jipho.v5i4.41853>
- Yamin, M., Artayasa, P., & Sahidu, K. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Teknis Beternak Kambing di Desa Gunungsari Kabupaten Lombok Barat.